

Anggana Catur Prima dan Institut Pariwisata Trisakti Berkolaborasi Mendukung Kemajuan Sektor Pariwisata

JAKARTA (IM) - PT. Anggana Catur Prima dan Institut Pariwisata Trisakti melakukan penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) untuk periode kerjasama tahun 2024 sampai 2029.

Penandatanganan yang berlangsung bertepatan dengan Dies Natalis ke-55 Institut Pariwisata Trisakti pada Rabu (5/6) tersebut dilakukan oleh Harry Widjaja, Chief Executive Officer PT. Anggana Catur Prima, dan Fety Asmaniati, SE., MM, Rektor Institut Pariwisata Trisakti.

Kerjasama ini menandai langkah penting dalam sinergi antara dunia industri dan pendidikan, khususnya di dalam memajukan dunia Culinary, Service, & Hospitality.

"Bersyukur, karena hari ini PT

Anggana Catur Prima dan Institut Pariwisata Trisakti sepakat untuk bersama-sama menjalankan sebuah misi, yaitu mengantarkan kebaikan kepada seluruh keluarga di Indonesia, melalui dunia pariwisata dan para pelakunya," ucap Harry Widjaja.

PT Anggana Catur Prima merupakan perusahaan distribusi produk bahan makanan yang dikenal luas dengan merk Dua Belibis dan Koepoe Koepoe.

Dua Belibis dikenal dengan produk Saus Cabe, Saus Tomat, Sambal Terasi, serta Cuka yang istimewa.

Koepoe Koepoe merupakan brand yang dikenal dengan produk bumbu, rempah, serta bahan untuk membuat kue. Seluruh produk dari PT Anggana Catur Prima, dibuat dengan tujuan



Rektor Fety Asmaniati dan Harry Widjaja memperlihatkan naskah MoU.

untuk menemani setiap Keluarga Indonesia, mendapatkan kebaikan melalui kelezatan setiap makanan dari rumah.

"Mengantarkan kebaikan dan memajukan Pariwisata Indonesia, merupakan sebuah tujuan yang sangat baik, dan tentunya kami dari Institut Pariwisata Trisakti, siap untuk mendukung terwujudnya tujuan tersebut, melalui berbagai program yang akan dijalankan bersama PT Anggana Catur Prima," ujar Rektor Institut Pariwisata Trisakti Fety Asmaniati.

Institut Pariwisata Trisakti memiliki Visi, sebagai "Center of Excellence in Tourism through Sustainable Learning and Education" (Pusat Unggulan Dalam Bidang Pariwisata Melalui Pembelajaran dan Pendidikan yang Berkelanjutan), Institut Pariwisata Trisakti

berkomitmen untuk mencetak pribadi yang unggul dan profesional di bidang pariwisata.

"Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu program yang akan kami jalankan bersama, guna mendukung semangat dalam mengantarkan kebaikan, serta mendorong pelaku Pariwisata melalui program pemberdayaan yang akan di dukung oleh PT Anggana Catur Prima dan Institut Pariwisata Trisakti," tambah Harry Widjaja.

PT Anggana Catur Prima dan Institut Pariwisata Trisakti berharap, penandatanganan ini merupakan awal dari kolaborasi yang baik antara kedua belah pihak untuk memberikan manfaat besar bagi pengembangan pendidikan dan industri pariwisata di Indonesia. • kris

PCU Gelar Konferensi Internasional PICSCAR, Bahas Kota Berkelanjutan

SURABAYA (IM) - PCU (Petra Christian University) menggelar konferensi internasional PICSCAR (Petra International Conference on Sustainable Cities and Regions).



BPR SUPRA

PULAUINTAN
 General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
 Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id



Peserta PICSCAR 2024 mengikuti Welcome Dinner di Balai Pemuda Surabaya.

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari tersebut, diikuti puluhan delegasi dari 12 negara.

Konferensi ini akan membicarakan cara mewujudkan kota, yang memberi akses kepada penduduknya tanpa membedakan strata. Tujuannya, agar semuanya mendapatkan layanan sosial, ekonomi, budaya, termasuk infrastruktur, yang setara.

PICSCAR yang berlangsung pada 4-6 Juni 2024 di Amphitheater Gedung Q Kampus PCU ini mengangkat tema "Menuju Kota dan Kawasan Berkelanjutan: Pertumbuhan-Regenerasi-Inovasi".

"Tema itu merujuk pada penerapan SDGs (Sustainable Development Goals) 11 di sebuah kota. Dalam kegiatan ini, PCU berkolaborasi dengan Technische Universität (TU) Dresden di Jerman dan Pemkot Surabaya," ujar

Dr. Pwee Leng, S.E., SH., M. Kom., selaku ketua acara.

"Sedangkan pendanaannya, didukung lembaga internasional penghasil Nobel Prize terbanyak di dunia, yaitu Alexander von Humboldt Foundation, Jerman," imbuhnya.

Selama tiga hari, sebanyak 52 tim dari 12 negara, yakni Indonesia, Malaysia, Thailand, Myanmar, India, Tiongkok, Australia, Mesir, Filipina, Nigeria, Pakistan dan Jerman, saling berdiskusi hingga menghasilkan Declaration of International Consortium.

Pwee Leng menjelaskan, inti kegiatan ini ada pada hari kedua, Rabu (5/6).

Menghadirkan lima pembicara kunci, yakni Prof. Dr. Dr. h.c. Bernhard Muller dari TU Dresden, Jerman, Prof. TPr. Dr. Jamalunlaili Abdullah dari Universiti Teknolo-

gi Mara, Malaysia, Joseph Lukito Utojoardjo selaku Direktur Operasional Pro Edge Indonesia.

Selanjutnya Josua Tarigan, S.E., MBA., Ph.D, selaku Dekan SBM PCU, Indonesia, dan Eri Cahyadi, S.T, M.T. selaku Walikota Surabaya. Dimana pemaparannya diwawancarai oleh Sekda Dr. Ikhsan, S.Psi., MM.

Pada saat jam istirahat, para peserta juga dapat menikmati pameran foto Surabaya Memory, yang menampilkan Surabaya Tempo Doeloe dan masa sekarang di selasar Amphiteater gedung Q.

Selain itu, juga dipamerkan hasil Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) PCU, yang masuk dalam kategori SDGs di selasar gedung Q lantai 3. Pameran ini berupa karya re-desain kemasan, antara mahasiswa dan dosen PCU bersama UMKM mitra masing-masing.

Tercatat ada 20 UMKM Tegalsari binaan, berupa kuliner makanan dan minuman ringan.

"Untuk hari pertama, Selasa (4/6), perwakilan delegasi menghadiri jamuan makan malam di Balai Pemuda. Serta networking session terbatas, di Balai Kota Surabaya. Kemudian dilanjutkan dengan Research Discussion Session (RDS), diskusi multi dan transdisipliner, dengan sub topik Pertumbuhan, Regenerasi, dan Inovasi", ungkap Pwee Leng.

"Sementara pada hari ketiga, Kamis (6/6), ditutup dengan kunjungan ke pusat-pusat implementasi SDGs Kota Surabaya. Diantaranya ke Taman Harmoni (transformasi TPA menjadi taman kota), Mall Pelayanan Publik, Rumah Anak Prestasi, Kota Lama, Padat Karya, Maspati, dan Surabaya Kriya Galeri", pungkasnya. • anto tze



Pameran P3M berupa karya re-desain kemasan makanan dan minuman.



LASEGAR®
 MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
 PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
 ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

GRC board®
Abilang Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
 Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

September, ICBMC Gelar Pameran Bahan Bangunan, Perangkat Keras dan Furniture China (Indonesia) Kedua



Wang Yueying, Pui Budi, Chen Xin, Richard Sugianto, Chen Danfeng, Lukman dan Teddy Sugianto berfoto bersama perwakilan berbagai perusahaan.



Richard Sugianto



Chen Danfeng



Wang Yueying



Lukman



Chen Xin



Pui Budi

JAKARTA (IM) - Pusat Perdagangan Bahan Bangunan dan Perangkat Keras Indonesia-China (Indonesia-China Building Material Center/ICBMC) pada September mendatang akan menggelar Pameran Bahan Bangunan, Perangkat Keras dan Furniture China (Indonesia) Kedua 2024 dan Festival E-Commerce Internasional Asia Indonesia.

Pelaksanaan agenda pameran tersebut disampaikan oleh General Manager Yuanhong Online, Penyelenggara ICBMC Wang Yueying, dalam press conference pada Kamis (6/6) di Ballroom Lantai 12, WTC Mangga Dua, Jakarta Utara.

Wang Yueying juga memperkenalkan Supermarket Bahan Bangunan dan Perangkat Keras ICBHM, Pusat Penyewaan dan Penjualan Peralatan Mesin di Ibu

Kota Baru, yang didirikan oleh ICBMC dan akan dibuka 20 September 2024 bersamaan dengan pameran.

"Agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pembeli dan pengunjung pameran di bulan September nanti dan memanfaatkan sepenuhnya keunggulan saluran penjualan kami, ICBMC secara khusus mendirikan Supermarket Bahan Bangunan dan Perangkat Keras ICBHM, rencana akan dibuka 20 September 2024 bersamaan dengan pameran," jelas Wang Yueying.

Wang Yueying menambahkan, pihaknya akan menyediakan layanan keagenan dan penjualan terbaik kepada produsen bahan bangunan, perangkat keras dan furniture yang memiliki stok di Indonesia melalui promosi otomatis.

Terutama untuk produk dengan pangkalan pasar tinggi, ada peluang lebih besar untuk mendapatkan layanan pergudangan gratis selama setengah tahun.

ICBMC mendirikan pusat penjualan dan penyewaan peralatan mesin di Ibu Kota Baru dengan luas 2 hektar yang menyediakan layanan peralatan dan mesin skala besar untuk proyek konstruksi Ibu Kota Baru melalui penjualan dan penyewaan.

Pada kesempatan yang sama, Richard Sugianto, Direktur PT Mitra Seribu Saudara (MSS), Penyelenggara ICBMC, berharap ICBMC dapat menciptakan sebuah ekosistem yang lebih terintegrasi, efektif dan efisien dalam dunia bahan bangunan.

"Kami berkomitmen terus berinovasi dan memberikan layanan terbaik kepada para mi-

tra, sehingga kami dapat lebih menguntungkan, bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan," ujarnya.

Richard Sugianto juga memaparkan platform belanja daring bahan bangunan 1000Saudara.com, berbasis android dan web yang mempertemukan penjual bahan bangunan dengan pembeli seperti konsumen akhir dan proyek.

Juga platform aplikasi online B to B berbasis android dan web yang mempertemukan antara supplier bahan bangunan dengan toko bangunan dalam satu aplikasi yang memudahkan toko bangunan membeli bahan bangunan untuk stok toko.

Lebih lanjut Richard Sugianto menambahkan dalam fungsinya, ICBMC secara komprehensif mengkonsolidasikan semua aspek,

sektor bahan bangunan di bawah satu atap.

"Pusat layanan kami memastikan pengunjung mendapatkan pelayanan yang efisien dalam mengakses informasi mengenai perkembangan terbaru mengenai bahan bangunan serta kemudahan untuk mendapatkan produk-produk terbaik.

Selain itu memberikan nilai tambah dalam jaringan penjualan dan pemasaran, logistik serta solusi keuangan.

"Tujuannya utamanya bukan memamerkan produk tapi membangun jaringan distribusi bahan bangunan yang efektif dan efisien di seluruh wilayah Indonesia," ujar Richard Sugianto.

Sementara itu Pui Budi, perwakilan Pulau Intan, Special Advisor ICBMC, sejak pembukaan ICBMC pada Januari lalu, pihaknya sudah beberapa kali

mengadakan pertemuan dengan supplier dari Tiongkok, dengan dibantu oleh ICBMC.

"Pertemuan tersebut membahas kerjasama di proyek-proyek kami, terutama di bidang pengadaan façade aluminium. Untuk kedepannya, kami berharap dapat mengakses lebih banyak bahan bangunan berkualitas tinggi dari supplier China melalui ICBMC," ujarnya.

Turut hadir dalam press conference tersebut, Wakil Manager Huiyuan Group Chen Danfeng, General Manager WTC Lukman, Special Advisor ICBMC Chen Xin dan Ketua Umum Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Teddy Sugianto dan Sekjen Candra Jap.

Pada kesempatan tersebut juga diadakan penandatanganan kerjasama oleh berbagai perusahaan. • Kris



Penandatanganan kerjasama oleh berbagai perusahaan.



Penandatanganan kerjasama oleh berbagai perusahaan.



Penandatanganan kerjasama oleh berbagai perusahaan.



Penandatanganan kerjasama oleh berbagai perusahaan.



Penandatanganan kerjasama oleh berbagai perusahaan.



Pemaparan tentang pendirian Pusat Penyewaan dan Penjualan Peralatan Mesin di Ibu Kota Baru.